

Pengaruh Teknologi 4.0 Terhadap Perilaku Kehidupan Beragama Generasi Millennial Sebagai *Agent Of Conservation* Di Tengah Pandemi Covid 19

A. Kristiadji Rahardjo¹, Ria Manurung²

¹Program Studi Teknik Multimedia dan Jaringan, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso

² Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso

Email: ria.manurung@stikomyos.ac.id

Corresponding Author: Ria Manurung (ria.manurung@stikomyos.ac.id)

ABSTRACT

The industrial revolution 4.0 has had positive and negative impacts. The positive impact is being able to worship online, facilitating communication and, improving services in various areas of life, supporting work patterns during a pandemic. Adverse effects include individual attitudes, ignoring people around, forgetting to eat and pray, making fake news (hoaxes), inciting, bullying, and bullying others. The study aimed to analyze the influence of technology 4.0 on the religious life of the millennial generation in strengthening the foundations of spirituality and morals of integrated spiritual life so that they can act as conservative agents who have an identity in responding to globalization amid the Covid 19 pandemic. The type of research is field research, namely direct observation of the object under study to obtain relevant data. The research method is a qualitative analysis using in-depth data analysis in the form of questions or questionnaires. The types of data are Primary and Secondary data. The study results explained that H0 was rejected and H1 was accepted. Technology 4.0 affected the Religious Life Behavior of the Millennial Generation as Agents of Conservation in the Middle of the Covid-19 Pandemic.

Keywords: *Morals; Bully; Hoax; Incitement; Bullying*

ABSTRAK

Revolusi industri 4.0 memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif yaitu dapat beribadah secara online, mempermudah komunikasi dan meningkatkan pelayanan dalam berbagai bidang kehidupan, mendukung pola kerja di masa pandemi. Dampak negatifnya seperti sikap individual, mengabaikan orang di sekitar, lupa makan dan beribadah, membuat berita bohong (*hoax*), menghasut, perundungan dan membuly orang lain. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh teknologi 4.0 terhadap kehidupan beragama generasi millennial dalam mengokohkan pondasi spiritualitas dan akhlak kehidupan beragama yang terintegrasi sehingga mampu berperan sebagai agen konservatif yang memiliki jati diri dalam menyikapi arus globalisasi di tengah pandemi Covid 19. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan yakni pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti agar mendapatkan data yang relevan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk pertanyaan atau kuisioner. Jenis data yaitu data Primer dan Sekunder. Hasil penelitian menjelaskan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yaitu Teknologi 4.0 berpengaruh terhadap Perilaku Kehidupan Beragama Generasi Milennial Sebagai *Agent of Conservation* di Tengah Pandemi Covid 19.

Kata kunci: Akhlak; Bully; Hoax; Menghasut; Perundungan

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 secara fundamental mengakibatkan perubahan pada cara manusia berpikir, berperilaku, pola kehidupan beragama dan sosial (Industri et al., 2018). Era ini dapat mendisrupsi berbagai aktivitas manusia dalam berbagai bidang seperti teknologi, ekonomi, sosial, politik dan agama. Era ini menekankan pola digital economy, artificial intelligence, big data, robotic atau fenomena disruptive innovation sebagai tren di dunia industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber (Fonna, 2019).

Revolusi industri 4.0 memberikan dampak positif seperti jualan dan belanja secara online, belajar dan beribadah secara online, mempermudah komunikasi dan meningkatkan pelayanan dalam berbagai bidang kehidupan, mendukung pola kerja di masa pandemi (Sundari, 2019). Dampak negatifnya seperti sikap individual, mengabaikan orang di sekitar, lupa makan dan beribadah, membuat berita bohong (hoax), menghasut, perundungan dan membuly orang lain, dll. Dampak negatif tersebut sering berakibat pada tindakan kriminal seperti pemerkosaan, perampokan, penipuan, narkoba, perjudian, tawuran, VCD Porno, dll (Suwardana, 2018). Kasus tersebut menunjukkan betapa rendah dan rapuhnya pondasi spiritual dan akhlak kehidupan beragama (Suranta, 2021).

Kasus kejahatan yang terjadi semakin meningkat terutama pada masa pandemi yang kebanyakan dilakukan generasi millennial. Generasi millennial sejatinya menjadi pondasi keluarga, masyarakat dalam berperan sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan sebagai agen konservatif untuk mempertahankan, meneruskan nilai-nilai luhur ajaran iman, sosial-budaya asli (*indigeneous*) dan lingkungan sehingga memiliki ketangguhan, ketahanan (*homeostatic*) yang berakhlak mulia (Dwi Retnowati, 2020). Kehidupan beragama menjadi bagian penting dari konsep hidup dan kehidupan sehingga generasi millennial akan memiliki jati diri dan kekuatan dalam menyikapi arus globalisasi di tengah pandemi (Saefudin et al., 2021).

Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh teknologi 4.0 terhadap kehidupan beragama generasi millennial dalam mengokohkan pondasi spiritualitas dan akhlak kehidupan beragama yang terintegrasi sehingga mampu berperan sebagai agen konservatif yang memiliki jati diri dalam menyikapi arus globalisasi di tengah pandemi Covid 19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yakni pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti agar mendapatkan data yang relevan (Lazuardi, 2021). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk pertanyaan atau kuisisioner. Jenis data yang digunakan merupakan data Primer dan Sekunder (Alfianika, 2018). Data Primer dihimpun melalui kuisisioner dan wawancara kepada responden. Penentuan responden menggunakan teknik pengambilan sampel non probabilitas (non acak) dengan teknik snowball sampling (Widiastuti, 2018). Jumlah sampel berjumlah 400 responden dengan kriteria generasi millennial berusia 17 s/d 35 tahun. Data Sekunder diperoleh dari dokumen Badan Pusat Statistik, Kementerian Sosial, buku, skripsi, tesis, jurnal yang terkait guna melengkapi dan mendukung data Primer (Arsyam & M. Yusuf Tahir, 2021).

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode Angket (kuisisioner) dan metode wawancara (Interview) (Universitas Ngudi Waluyo, 2021). Penelitian dilakukan pada generasi millennial yang berada di Kabupaten Banyumas dengan waktu penelitian selama 6 bulan. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan semua data yang terkumpul kemudian disajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Kegiatan pengolahan data adalah menghitung frekuensi mengenai peranan generasi millennial dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan kehidupan beragama dan hasil pengolahan data adalah nilai persentase (Arimbawa et al., 2018). Tahapan pengolahan data tersebut yaitu :

1. Penyuntingan

Semua daftar pertanyaan wawancara, data kuisioner yang berhasil dikumpulkan selanjutnya diperiksa terlebih dahulu dan dikelompokkan.

2. Penyusunan dan Perhitungan Data dilakukan secara manual dengan menggunakan alat bantu berupa komputer.

3. Tabulasi

Data yang telah disusun dan dihitung selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel. Pembuatan tabel tersebut dilakukan dengan cara tabulasi langsung karena data langsung dipindahkan dari data ke kerangka tabel yang telah disiapkan tanpa proses perantara lainnya.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil penelitian agar informasi dapat lebih mudah dipahami secara narasi. Analisis uji beda berpasangan digunakan untuk menyajikan data pengujian statistik serta ordinary least square digunakan untuk menyajikan data pengukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Uji Validitas

Variabel Teknologi 4.0

Hasil analisa pearson dari variabel Teknologi 4.0 dapat dilihat pada Tabel 1 dimana diperoleh nilai r hitung dari tiap-tiap item pertanyaan. Nilai r hitung ini dibandingkan dengan nilai r tabel (0,098 untuk N=400) guna mengetahui apakah item-item pertanyaan tersebut valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi 4.0

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Hasil
1	0,570	0,098	Valid
2	0,413	0,098	Valid
3	0,551	0,098	Valid
4	0,615	0,098	Valid
5	0,503	0,098	Valid

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Hasil
6	0,360	0,098	Valid
7	0,522	0,098	Valid
8	0,585	0,098	Valid
9	0,535	0,098	Valid
10	0,604	0,098	Valid
11	0,572	0,098	Valid
12	0,598	0,098	Valid
13	0,648	0,098	Valid
14	0,660	0,098	Valid
15	0,635	0,098	Valid
16	0,440	0,098	Valid
17	0,666	0,098	Valid
18	0,495	0,098	Valid
19	0,601	0,098	Valid
20	0,612	0,098	Valid
21	0,478	0,098	Valid
22	0,448	0,098	Valid

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa 22 item pertanyaan memperoleh nilai r hitung > r tabel. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item pertanyaan kuesioner pada variabel Teknologi 4.0 dinyatakan valid.

Variabel Perilaku Kehidupan Beragama Generasi Milenial Sebagai *Agent of Conservation*

Hasil Analisa pearson dari variabel Perilaku Kehidupan Beragama Generasi Milenial Sebagai *Agent of Conservation* dapat dilihat pada Tabel 2. Dari Tabel 2 diperoleh nilai r hitung dari tiap-tiap item pertanyaan. Nilai r hitung ini dibandingkan dengan nilai r tabel (0,098 untuk N=400) guna mengetahui apakah item-item pertanyaan tersebut valid. Perbandingan antara r hitung dan r tabel dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Variabel Perilaku Kehidupan Beragama Generasi Milenial
 Sebagai *Agent of Conservation*

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Hasil
1	0,347	0,098	Valid
2	0,656	0,098	Valid
3	0,689	0,098	Valid

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Hasil
4	0,656	0,098	Valid
5	0,579	0,098	Valid
6	0,669	0,098	Valid
7	0,503	0,098	Valid
8	0,718	0,098	Valid
9	0,608	0,098	Valid
10	0,560	0,098	Valid
11	0,717	0,098	Valid
12	0,716	0,098	Valid
13	0,742	0,098	Valid
14	0,751	0,098	Valid
15	0,767	0,098	Valid
16	0,726	0,098	Valid
17	0,745	0,098	Valid
18	0,678	0,098	Valid
19	0,590	0,098	Valid
20	0,697	0,098	Valid
21	0,685	0,098	Valid

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa 21 item pertanyaan memperoleh nilai r hitung > r tabel. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item pertanyaan kuesioner pada variabel Perilaku Kehidupan Beragama Generasi Milenial Sebagai *Agent of Conservation* dinyatakan valid.

Uji Hipotesis (Uji Regresi Linear Sederhana)

Setelah semua syarat terpenuhi, dilakukan pengujian regresi linear sederhana dengan variabel Teknologi 4.0 sebagai variabel independen (X1) dan variabel Perilaku Kehidupan Beragama Generasi Milenial Sebagai *Agent of Conservation* sebagai variabel dependen (Y). Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada Gambar 1 dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: Tidak ada pengaruh Teknologi 4.0 (X1) terhadap Perilaku Kehidupan Beragama Generasi Milenial Sebagai *Agent of Conservation* (Y).

H1: Ada pengaruh Teknologi 4.0 (X1) terhadap Perilaku Kehidupan Beragama Generasi Milenial Sebagai *Agent of Conservation* (Y).

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.667	3.646		5.943	.000
	Teknologi 4.0 (X1)	.729	.042	.658	17.434	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Kehidupan Beragama Generasi Milenial Sebagai Agent of Conservation (Y)

Gambar 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan gambar 1, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1, artinya ada pengaruh Teknologi 4.0 (X1) terhadap Perilaku Kehidupan Beragama Generasi Milenial Sebagai *Agent of Conservation* (Y).

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menjelaskan bahwa nilai t tabel dengan probabilitas 0,05 dan *degree of freedom* 398 ($deg. of freedom = N - 2 = 400$) adalah sebesar 1,966 yang diperoleh dengan menggunakan rumus $TINV(0,05;398)$. Nilai t hitung yang diperoleh adalah sebesar 17,434. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel karena $17,434 > 1,966$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yaitu variabel Teknologi 4.0 berpengaruh terhadap variabel Perilaku Kehidupan Beragama Generasi Milenial Sebagai *Agent of Conservation*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Teknologi 4.0 berpengaruh terhadap Perilaku Kehidupan Beragama Generasi Milenial Sebagai *Agent of Conservation* di Tengah Pandemi Covid 19.

Ucapan Terimakasih

Mengucapkan terimakasih kepada KEMDIKBUDRISTEK untuk pendanaan penelitian ini melalui skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) yang telah disetujui untuk didanai, dan

kepada LPPM STIKOM Yos Sudarso Purwokerto yang telah menyetujui proposal penelitian ini untuk diajukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, N. (2018). Jenis-jenis Penelitian. *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*.
- Arimbawa, I. P. A., Agustini, K., & Santyadiputra, G. S. (2018). Pengembangan SOP Berbasis Infografis Jenis - Jenis Penelitian Untuk Perkuliahan Metodologi Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(1). <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i1.12288>
- Arsyam, M., & M. Yusuf Tahir. (2021). Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.17>
- Dwi Retnowati, D. R. (2020). Nilai Luhur Serat Wulangreh Pupuh Gambuh Membangun Karakter Generasi Milenial. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 3(1). <https://doi.org/10.31605/ijes.v3i1.804>
- Fonna, N. (2019). Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam Berbagai Bidang. In *Guepedia Publisher*.
- Industri, R., Tantangan, D. A. N., & Sosial, P. (2018). Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5). <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4417>
- Lazuardi. (2021). *Jenis-Jenis Penelitian, Contoh dan Penjelasan Lengkapnya*. Tokopedia.
- Saefudin, W., Sriwiyanti, S., & Yusoff, S. (2021). Spiritual Well-Being Sebagai Prediktor Performa Akademik Siswa Di Masa Pandemi. *Kariman*, 09(02).
- Sundari, C. (2019). Revolusi Industri 4.0 Merupakan Peluang Dan Tantangan Bisnis Bagi Generasi Milenial Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fintech dan E-Commerce untuk Mendorong Pertumbuhan UMKM dan Industri Kreatif*.
- Suranta, E. (2021). Membentuk Sumber Daya Manusia dengan Pondasi Ihsan melalui Emotional and Spiritual Quotient (ESQ). *PARAMETER*, 6(2). <https://doi.org/10.37751/parameter.v6i2.176>
- Suwardana, H. (2018). Revolusi Industri 4. 0 Berbasis Revolusi Mental. *JATI UNIK : Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri*, 1(1). <https://doi.org/10.30737/jatiunik.v1i2.117>
- Universitas Ngudi Waluyo. (2021). Jenis Penelitian. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue 2010).
- Widiastuti, A. (2018). Jenis-jenis Penelitian. *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*.